

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2022-2024

Sri Sahbany¹, Detty Agustin Riscal², Irawansyah³

^{1,2,3}Universitas Bima Internasional MFH

Email: sahbany161691@gmail.com

Article History

Received: 19-09-2025

Revision: 27-09-2025

Accepted: 29-09-2025

Published: 01-11-2025

Abstract. This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022-2024. The population in this study consisted of 14 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022-2024 period. With purposive sampling, the analysis method used was multiple linear regression analysis assisted by the SPSS 25 application. Based on the results of data analysis, the variables used in this study were Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Working Capital Turnover as independent variables and Return on Assets as the dependent variable. The results of this study indicate that Current Ratio has a positive but insignificant effect on profitability. Debt to Asset Ratio has a positive but insignificant effect on profitability. Total asset turnover has a negative but insignificant effect on profitability and working capital turnover has no effect on profitability of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: CR, DAR, TAT, WCTO

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, *working capital turn over* terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Populasi dalam penelitian ini terdapat 14 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024. Dengan *purposive sampling* dengan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang dibantu aplikasi SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis data, variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, *working capital turn over* sebagai variabel independen dan *return on asset* sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Debt to asset ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Total asset turnover* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas dan *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: CR, DAR, TAT, WCTO, ROA

How to Cite: Salhbalny, S., Riscal, D.A. & Iralwalnsyah. (2025). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2022-2024. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (3), 7148-7164. [10.54373/ifi Jeb.v5i3.4265](https://doi.org/10.54373/ifi Jeb.v5i3.4265)

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan

keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan dalam satu periode. Perusahaan diwajibkan untuk membuat laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan aliran kas.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan dijadikan sebagai gambaran kinerja Perusahaan (Ardiani & Nopiyan, 2024). Laporan keuangan sangatlah diperlukan dikarenakan dapat memberikan informasi mengenai arus masuk maupun arus keluar keuangan suatu perusahaan. Tujuan standar akuntansi mengenai laporan keuangan perusahaan adalah memberi informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi Sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan tanggung jawab manajer atas sumber daya yang dipercaya kepadanya. Agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan perlu pemeriksaan atas berbagai aspek Kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang sering digunakan untuk melakukan pemeriksaan menggunakan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat yang banyak digunakan untuk analisis keuangan suatu Perusahaan (Pasiakan et al., 2018). Analisis tersebut memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang menunjukkan kondisi sehat tidaknya perusahaan. Analisis rasio keuangan juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba yang diperoleh suatu perusahaan itu dapat diukur melalui *Return On Equity* (ROE) perusahaan. Perhitungan ROE akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi perhitungan yang diperoleh. Sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan ROE. Besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa factor seperti CR, DAR, TAT, dan WCTO.

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Semakin tinggi current ratio, maka semakin baik bagi kreditor dikarenakan perusahaan dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, namun hal tersebut menunjukkan

bahwa manajemen menggunakan aktiva lancar dengan efektif untuk meningkatkan keuntungan, menurut Kasmir 2020 dalam (Winda Sukma Melati Ningrum et al., 2022).

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai DAR menunjukkan bahwa semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Namun sebaliknya, semakin kecil nilai DAR menunjukkan risiko yang tinggi pula dikarenakan ada kekhawatiran perusahaan yang tidak mampu menutupi hutangnya dengan aktiva yang dimiliki Menurut Kasmir, 2020 dalam (Winda Sukma Melati Ningrum et al., 2022). Apabila biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt*) lebih kecil daripada biaya asset (*cost of asset*), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan *return on equity*), demikian sebaliknya. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka Panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka Panjang.

Total Assets Turnover (TAT) merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan total aktiva dalam perusahaan. Di mana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. Jadi semakin besar rasio ini maka semakin baik. Berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba, sehingga menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan (Astuti et al., 2021). Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila TAT ditingkatkan atau diperbesar.

Working Capital Turn Over (WCTO) merupakan rasio untuk mengukur keefektifan model kerja selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja atau modal kerja rata-rata hubungan modal modal kerja (Astuti et al., 2021). Hubungan modal kerja dengan penjualan, serta banyaknya penjualan yang diperoleh suatu unit usaha untuk setiap rupiah modal kerja. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki banyak modal kerja akan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang berpotensi untuk menghasilkan laba lebih baik.

Pemilihan industri manufaktur sebagai objek dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam pencapaian tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024, mengingat kondisi ekonomi yang selalu mengalami perubahan, maka dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari labanya. Laba perusahaan yang harusnya meningkat, justru sebaliknya mengalami penurunan maka

akan mengganggu aktivitas operasional perusahaan. Untuk itu pasar modal memberikan solusi yang dapat dipertimbangkan dalam hal pendanaan yaitu dengan cara mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui penawaran saham kepada publik (*Go Public*) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Perusahaan Tercatat). Investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan *Manufaktur*, karena banyaknya perusahaan *manufaktur* yang sudah *go public*. Kelebihan perusahaan yang sudah *go public* yaitu meningkatkan nilai dan citra perusahaan (www.idx.co.id). Berikut daftar nama perusahaan *manufaktur* yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat ada table 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar nama perusahaan *Manufaktur* yang sudah *Go Public* dan terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024

No	Kode	Nama Emiten
1	ALSA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri banyan Tirta Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	STTP	Siantar Top Tbk
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: www.sahamok.com

Tabel 1.1 diatas menggambarkan perusahaan-perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2024 adalah 14 perusahaan, akan tetapi hanya 12 perusahaan yang tetap bertahan dan mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin setiap tahunnya yaitu CEKA, DLTA, ICBP, INDF, MLBI, MYOR, PSDN, ROTI, SKBM, SKLT, STTP, ULTJ.

Tingkat Kesehatan perusahaan untuk mencapai keberhasilan dari kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui suatu pengukuran ROE pada perusahaan. Selama ini telah banyak penelitian tentang ROE, karena ROE merupakan hal yang penting dan diperhatikan banyak pihak baik itu investor dan kreditur, yang dapat mempengaruhi ROE dalam berinvestasi modalnya. Dengan menggunakan berbagai rasio keuangan dapat diketahui keberhasilan

manajer dalam mengelola perusahaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya penurunan ROE dari perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ike, Avista & Satrio, 2019) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, *debt to assets ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *inventory turnover*, *quick ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pulp dan kertas yang ada di BEI.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian Kembali pada objek berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian, periode penelitian dan rasio keuangan yang digunakan. Objek dalam penelitian ini perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian selama 3 tahun (2022-2024). Persamaan penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu yaitu pada rasio yang digunakan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Total Assets Turnover (TAT)*, *Working Capital Turn Over (WCTO)*. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik (Sugiyono, 2020). Penelitian ini di laksanakan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024. Lokasi penelitian ditentukan menggunakan metode purposive atau sengaja dikarenakan pabrik yang sudah cukup terkenal dan sangat mudah memperoleh data. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *return on asset (ROA)* sedangkan variabel independen adalah *Current Ratio (DR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Total Asset Turnover (TAT)*, dan *Working Capital Turn Over (WCTO)*.

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e \quad (1)$$

Fungsi tersebut menerangkan hubungan antara dua variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana:

a	: konstanta
b1 s/d b2	: koefisien regresi
X1	: rasio keuangan
e	: profitabilitas

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independent terhadap variabel dependen. Berdasarkan penelitian ini terungkap pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas keuangan pada perusahaan manufaktur dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat memberikan informasi yang benar-benar valid dan mewakili populasi keseluruhan. Uji yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

Uji F

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2(k - 1)}{(1 - R^2)(n - k)}$$

Keterangan:

R ²	= koefisien determinasi
n	= jumlah sampel
k	= jumlah variabel independent dan dependen
n-k	= derajat kebebasan

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² mengukur ketepatan model (*Goodness of fit*) pada seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai adjusted R² merupakan suatu ukuran yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel sesuai dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1, semakin dekat nilai R² dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, apabila

nilai R^2 sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y (Sugiyono, 2020).

Uji t

Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen dalam emmpengaruhi variabel dependen secara individual. Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap varabel terikat (Sugiyono, 2020). Untuk hipotesis adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima, apabila tingkat signifikan $\alpha < 0,05$, t hitung $>$ t table dan $\beta (+)$
2. H_0 ditolak, apabila $\alpha < 0,05$ dan $\beta (-)$ atau $\alpha > 0,05$, t hitung $<$ t table dan $\beta (+/-)$

Rumus t hitung adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standar deviasi}}$$

HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini menggunakan uji statistic non parametrik Kolmogorov-smirnov-Z (K-S). Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 15 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95636974
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positif	.159
	Negatif	-.090
Komogorov-smirnov Z		1.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dalam penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,117, karena nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan

bahwa variabel dalam penelitian ini yaitu *curret ratio*, *working capital to total asset*, *total debt to equity ratio*, *total asset turnover* terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolenearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independent. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi (tidak terdapat) hubungan yang kuat antar variabel independent. Suatu model regresi diaktakan bebas multikolinieritas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, dan *tolerance* lebih dari 0,1. Hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 15 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.767	1.304
	Debt to Asset Ratio	.510	1.960
	Total Asset Turnover	.663	1.508
	Working Capital Turnover	.754	1.327
	Ratio		

a. Dependent variabel: profitabilitas keuangan

Berdasarkan hasl uji multikolinieritas seperti yang disajikan pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa semua variabel yaitu variabel *Current Ratio* (DR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) memiliki nilai *tolerance* lebih dari 1 dan nilai VIF kurang 10 maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (DR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Working Capital Turnover* (WCTO) bebas multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam peneltiian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Suatu model regresi yang baik adalah model regresi ayng bebas dari autokorelasi. Hasil uji auto korelasi untuk yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan computer program SPSS versi 15, diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2,033. Berdasarkan ketentuan uji autokorelasi yaitu suatu model regresi dinyatakan bebas jika nilai

Durbis Watson antara du sampai dengan 4-du, atau antara 1,5062 sampai 2,4938. Berdasarkan regresi dalam penelitian ini bebas dari gangguan autokorelasi. Berikut table hasil autokorelasi.

Table 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.580 ^a	.336	.110	1.10768	2.033

- a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Total Debt to Ratio, Working Capital Turnover Ratio
 b. Dependen variabel: profitabilitas keuangan

Table 4. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.498	14	1.821	1.484	.161 ^a
	Residual	50.305	41	1.227		
	Total	75.803	55			

- a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Total Debt to Ratio, Working Capital Turnover Ratio

Uji Heterokedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.213	.056	.84189

- a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Total Debt to Ratio, Working Capital Turnover Ratio

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.845	14	.560	.791	.673 ^a
	Residual	29.060	41	.709		
	Total	36.905	55			

- a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Total Debt to Ratio, Working Capital Turnover Ratio

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.580 ^a	.336	.110	1.10768
---	-------------------	------	------	---------

- a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Total Debt to Ratio, Working Capital Turnover Ratio

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.498	14	1.821	1.484	.161 ^a
	Residual	50.305	41	1.227		
	Total	75.803	55			

- a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Working Capital Turnover Ratio
b. Dependen variabel: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.963	1.823		.528	.600
	Current Ratio	.869	.665	3.275	1.307	.199
	Total Asset Turnover Ratio	.680	.064	.201	-1.258	.215
	Debt to Equity Ratio	.196	.668	.147	.294	.770
	Working Capital Turn Over Ratio	1.155	1.296	.214	.891	.378

- a. Dependent variabel: Return On Asset

Berdasarkan hasil diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,963 + 0,869 (CR) + 0,680 (TAT) + 0,196 (DAR) + 1,155 (WCTO)$$

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) sebesar 0,963 artinya apabila variabel independent current ratio, sebt to equity ratio, dan working capital turnover ratio konstan atau sama dengan 0, maka nilai perusahaan 0,963.

2. Koefisien Regresi *Current Ratio* (CR)

Nilai koefisien regresi *current ratio* sebesar 0,869 artinya menunjukkan hubungan positif atau searah antara *current ratio* dengan profitabilitas. Tanda positif menunjukkan bahwa apabila *current ratio* meningkat, maka profitabilitas perusahaan akan cenderung meningkat.

3. Koefisien (TAT)

Nilai konstanta regresi total asset turnover sebesar 0,680 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *total asset turnover* maka akan menyebabkan peningkatan *return on asset* sebesar 0,680. Begitu pula sebaliknya, setiap penurunan 1% *total sset turnover* maka akan menyebabkan penurunan *return on asset* sebesar 0,680. Arah hubungan antara *total asset turnover* dengan *return on asset* adalah searah atau positif, dimana kenaikan nilai *total asset turnover* akan mengakibatkan peningkatan pula terhadap *return on asset* pada perusahaan.

4. Koefisien Regresi *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Nilai koefisien regresi *debt to assets ratio* sebesar 0,196 artinya menunjukkan hubungan positif atau searah antara *debt to assets ratio* dengan profitabilitas. Tanda positif menunjukkan bahwa apabila *debt to assets ratio* naik maka profitabilitas perusahaan cenderung meningkat.

5. Koefisien Regresi *Working Capital Turn Over Ratio* (WTCO)

Nilai koefisien *Working Capital Turn Over Ratio* sebesar 1,155 menunjukkan bahwa WCTR naik sebesar 1 persen maka profitabilitas akan naik sebesar 1,155 persen.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji dan mengetahui suatu kelayakan model regresi apakah layak atau tidak dalam penelitian. Hasil uji F yang telah diolah melalui SPSS, dapat disajikan pada tabel berikut:

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.498	14	1.821	1.484	.161 ^a
	Residual	50.305	41	1.227		
	Total	75.803	55			

a. Current Ratio, TAT, DAR, WTCR

b. Dependen variabel: Return On Asset

Hasl pengujian regresi secara simultan yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 15 diperoleh nilai profitabilitas $(p) > 0,05$. Karena nilai profitabilitas $(p) > 0,05$ maka H_0 diterima, hal menunjukkan bahwa *Current Ratio* TAT, DER, WTCR secara simultan tidak berpengaruh terhadap perubahan kinerja.

Hasil Uji t

Untuk menguji apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Working Capital Turn Over* (WCTO) secara parial berpengaruh atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA) maka digunakan uji t. hasil uji regresi secara parsial adalah sebagai berikut:

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.963	1.823		.528	.600
	Current Ratio	.869	.665	3.275	1.307	.199
	Total Asset Turnover Ratio	.680	.064	.201	-1.258	.215
	Total Debt to Assets Ratio	.196	.668	.147	.294	.770
	Working Capital Turn Over	1.155	1.296	.214	.891	.378

a. Dependent variabel: Return On Asset (ROA)

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) sebesar 0,528 artinya apabila variable independen current ratio, debt to asset ratio, total assets turnover, working capital turn over konstan atau sama dengan 0, maka nilai Perusahaan 0,528.

2. *Current Ratio* (CR)

Nilai koefisien regresi pada variabel *Current ratio* diperoleh nilai sebesar 1,307 dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,199. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari taraf ujinya yaitu 0,05 atau $0,199 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Hasil analisis regresi pada variabel *debt to asset ratio* diperoleh nilai t hitung sebesar 0,294 dan probabilitas (p) 0,770. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas (p) $0,770 > 0,05$, maka H_0 diterima. Karena p-value ($0,770 > 0,05$), maka *debt to asset ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

4. *Total Asset Turnover* (TAT)

Hasil analisis regresi pada variabel *total asset turnover* diperoleh nilai t hitung sebesar -1,258 dan nilai signifikan sebesar 0,215. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas (p) $0,215 > 0,05$, maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. *Working Capital Turn Over (WCTO)*

Hasil analisis regresi pada variabel *Working Capital Turn Over* diperoleh nilai t hitung sebesar 0,891 dan probabilitas (p) 0,378. Berdasarkan ketentuan analisis regresi dimana nilai probabilitas (p) $0,378 > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya *Working Capital Turn Over* tidak berpengaruh terhadap ROA. Berarti bahwa berpengaruh tidak signifikan antara WCTO terhadap ROA.

DISKUSI

Pengaruh *Current Ratio (CR)* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil output SPSS 25 dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis variabel *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan tingkat *current ratio* yang tinggi tidak selalu baik, karena menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebihan yang digunakan secara efektif sehingga dapat bertambahnya keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik dapat berarti bahwa terjadi adanya penurunan laba karena laba operasi banyak dipergunakan untuk melakukan pembayaran hutang jangka pendeknya, maka perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan dana dan mengakibatkan likuiditas meningkat namun tingkat profitabilitas menjadi menurun.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Laili Hidayati, 2018) yang menyatakan *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan. Namun terdapat perbedaan hasil yang dilakukan oleh (Ike, Avista & Satrio, 2019) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on assets*.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil output SPSS 25.0 dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis variabel *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian H_2 yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pendanaan dengan hutang

semakin banyak, sehingga perusahaan dibiayai oleh hutang kepada lembaga keuangan atau bank untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan mendukung penjualan perusahaan agar tetap dapat keuntungan yang tinggi. Dari hasil perhitungan DAR yang bernilai positif artinya menunjukkan bahwa jika *debt to asset ratio* menurun maka profitabilitas akan semakin meningkat. Sebaliknya jika *debt to asset ratio* meningkat maka profitabilitas akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yanti & Chandra, 2019) yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap ROA. Artinya semakin rendah *debt to asset ratio* menunjukkan semakin kecil beban perusahaan terhadap pihak luar, hal itu sangat memungkinkan menurunkan profitabilitas. (Icha Paramitha Fajar, 2020) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun adapun perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wellis Anggraeni & Nasution, 2022) yang menyatakan *debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Bedasarkan hasil output SPSS 25.0 dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis variabel *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan perhitungan *total assets turnover* yang memiliki nilai negatif tidak signifikan artinya apabila *Total Assets Turnover* tinggi tidak selalu memiliki profitabilitas yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor bisnis yang kompleks, dan temuan ini menjadi hal penting untuk di analisis lebih lanjut mengenai strategi manajemen Perusahaan.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ike, Avista & Satrio, 2019) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, (Cahya et al., 2021) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan (Ganar & Silistiani, 2023) menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCTO) Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa nilai signifikan penelitian menunjukkan angka $0,378 > 0,05$. Dengan menggunakan program SPSS 25 dapat dilihat bahwa *Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widodo et al., 2022) hasil

penelitiannya mengatakan bahwa *working capital turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Tujuan dari *working capital turn over* adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja yang layak dan menjamin tingkat likuiditas perusahaan. Konsep yang mendasari manajemen *working capital turnover* yang sehat adalah dua keputusan yang menyangkut persoalan dasar perusahaan, yaitu tingkat investasi optimal dalam aktiva lancar dan perpaduan yang sesuai antara pendanaan jangka pendek dan pendanaan jangka panjang yang digunakan untuk mendukung investasi dalam aktiva lancar. Keputusan-keputusan tersebut mempengaruhi hasil yang diharapkan yaitu meningkatnya profitabilitas.

Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ike, Avista & Satrio, 2019) hasil penelitiannya mengatakan bahwa *working capital turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan. (Siallagan & Prayudi, 2024) hasil penelitiannya mengatakan bahwa *working capital turn over* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TAT), dan *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Temuan ini dapat dijelaskan melalui beberapa pertimbangan teoritis.

Current ratio (CR) pada dasarnya menggambarkan Tingkat likuiditas Perusahaan, yaitu kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Namun, likuiditas yang tinggi tidak selalu meningkatkan profitabilitas. Hal ini karena tingginya aset lancar dapat menunjukkan adanya kas menganggur, piutang tak tertagih, atau persediaan berlebih yang justru mengurangi efisiensi. Menurut (Alif et al., 2022), likuiditas yang terlalu tinggi bisa menjadi indikasi inefisiensi penggunaan aset. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Syahzuni & Muslimah, 2023) yang menemukan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai indikator leverage menunjukkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Penggunaan utang dapat meningkatkan laba melalui efek leverage (Brigham & Houston, 2019). Namun dalam praktiknya, tingginya DAR sering meningkatkan risiko keuangan yang berdampak pada kestabilan laba, sedangkan DAR rendah bisa berarti Perusahaan kurang memanfaatkan potensi ekspansi. Hal ini membuat pengaruh DAR terhadap

ROA tidak konsisten. Penelitian oleh (Fatahillah et al., 2022) juga menemukan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan.

Total Asset Turnover (TAT) menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini memang mengindikasikan kemampuan menghasilkan pendapatan, tetapi tidak menjamin adanya peningkatan laba jika margin keuntungan rendah. Menurut (Hadijah Widia Astuti, 2020) efisiensi perputaran aset hanya berkontribusi pada laba apabila disertai dengan pengelolaan biaya yang baik. Hasil empiris dari penelitian (Yeni et al., 2024) juga menunjukkan TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, khususnya pada industry dengan margin tipis.

Working Capital Turnover (WCTO) mengukur sejauh mana modal kerja mampu menghasilkan penjualan. Namun modal kerja yang terlalu cepat berputar bisa menimbulkan risiko piutang tak tertagih dan masalah likuiditas, sementara modal kerja yang terlalu lambat bisa menghambat pertumbuhan penjualan. Hal ini membuat hubungan dengan profitabilitas tidak selalu linier. Penelitian oleh (Swasta et al., 2022) menemukan bahwa WCTO berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

REFERENSI

- Alif, P., Yanti, N. W., Chandra, S., Sugiyono, Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., Susanti, E., Laili Hidayati, N., Ardiani, D. A. P. Y., Nopiyani, P. E., Pasiakan, M. P. N., Alexander, S. W., Pangerapan, S., Widodo, A., Supiandi, G., Meuraxa, I. G., Ganar, Y. B., ... Trisnia Widuri. (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 14(3), 77–84. <https://doi.org/10.37478/als.v14i2.4535>
- Ardiani, D. A. P. Y., & Nopiyani, P. E. (2024). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Puffy Patisserie. *Analisis*, 14(2), 381–395. <https://doi.org/10.37478/als.v14i2.4535>
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In *Media Sains Indonesia*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management Cengage Learning. In *The Journal of Finance* (Vol. 34, Issue 5). Cengage Learning.
- D., Budiyati, E., & Yulianingsih, W. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Debt Ratio (Dr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Hari Mukti Teknik Periode 2016-2020). *Jurnal Daya Saing*, 7(3), 301–306. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v7i3.692>
- Fatahillah, M. R., Novietta, L., & Habibie, A. (2022). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2015-2019. *Sustainable*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i1.12916>
- Ganar, Y. B., & Silistiani, S. (2023). Pengaruh Debt To Assets Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return on Assets pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 3(3), 396. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v3i3.32001>

- Hadijah Febriana, Vidya Amalia Rismanty, Eka Bertuah, Sri Utami Permata, Vega Anismadiyah, Lenny Dermawan Sembiring, Novia Sandra Dewi, Jamaludin, Novi Satria Jatmiko, Ady Inrawan, Widia Astuti, I. K. D. (2020). *Dasar Dasar Analisa Laporan Keuangan*.
- Icha Paramitha Fajar. (2020). Pengaruh Debt To Assets Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Equity (Roe) Pada Pt . Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018 Skripsi Oleh : Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. *Universitas Medan Area*, 23. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/12146>
- Ike, Avista & Satrio, B. (2019). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PULP DAN KERTAS DI BEI Avista Ikke afrillinda Budhi Satrio Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. 1–18.
- Laili Hidayati, N. (2018). Pengaruh Viral Marketing, Online Consumer Reviews Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Shopee Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 06(3), 77–84.
- Pasiakan, M. P. N., Alexander, S. W., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 412–419. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21179.2018>
- Siallagan, D. A., & Prayudi, A. (2024). Pengaruh Working Capital Turnover Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018–2022. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 667–681.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Swasta, U., Devisa, B., & Sari, R. (2022). *Economics and Digital Business Review Pengaruh Rasio CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank*. 3(2), 324–340.
- Syahzuni, B. A., & Muslimah, B. D. (2023). Pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(12), 2023. www.idx.co.id
- Wellis Anggraeni, S., & Nasution, R. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(3), 342–356. www.idx.co.id
- Widodo, A., Supiandi, G., & Meuraxa, I. G. (2022). Pengaruh Working Capital Turnover Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2011 - 2020. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 2(1), 82–89.
- Winda Sukma Melati Ningrum, Kukuh Harianto, & Trisnia Widuri. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 99–117. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.393>
- Yanti, N. W., & Chandra, S. (2019). Pengaruh CR, DAR, TATO dan TANGIBILITY terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Bilancia*, 3(1), 91–98.
- Yeni, F., Khair, M., & Putri, N. U. M. (2024). Return Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening: Likuiditas Dan Struktur Modal. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 160–172. <https://doi.org/10.32502/jab.v9i2.8434>
- www.idx.ac.id